



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, unit yang menjadi populasi pendatang adalah mahasiswa/i angkatan 2012-2013 Kwik Kian Gie School Of Bussiness yang berada di Jl. Yos Sudarso Kav.87 Sunter - Jakarta Utara 14350 dan mahasiswa/i angkatan 2012-2013 Universitas Bunda Mulia yang berada di Jl. Lodan Raya no.2 Jakarta utara 14430 yang menggunakan media sosial sebagai alat berkomunikasi.

Pemilihan subjek mahasiswa/i Kwik Kian Gie School of Bussiness dan Universitas Bunda Mulia angkatan 2012-2013 berdasarkan pertimbangan, yaitu antara lain anak-anak baru mengalami transisi ke lingkungan yang baru, transisi ini adalah masa dimana mereka memulai beradaptasi di lingkungan barunya. Hal ini memungkinkan dampak yang lebih terasa karena pengalaman baru mereka. Sehingga data yang diperoleh lebih detail dibandingkan anak-anak pendatang yang sudah lama beradaptasi.

#### B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif survei eksplanatif bivariat. Kriyantono (2010:59) menyatakan bahwa, survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

Survei eksplanatif digunakan saat peneliti ingin mengetahui mengapa situasi tertentu terjadi atau apa yang memengaruhi terjadinya sesuatu. Peneliti tidak sekedar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



menggambarkan terjadinya fenomena tetapi juga ingin menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel. Peneliti dituntut membuat hipotesis sebagai asumsi awal untuk menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti. Survei eksplanatif bivariat adalah hubungan antara dua variabel: variabel pengaruh (independent variable) dengan variabel terpengaruh (dependent variable) (Masri, 2012:59).

Dalam penelitian ini, pertama adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku adaptasi mahasiswa pendatang. Peneliti akan meneliti apakah ada pengaruh media sosial terhadap perilaku adaptasi mahasiswa/i di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan Universitas Bunda Mulia.

### C. Variabel Penelitian

Variabel adalah bagian empiris dari sebuah konsep atau konstruk. Variabel berfungsi sebagai penghubung dunia teoretis dengan dunia empiris (Kriyantono, 2010:20).

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya variabel dependen.

Dalam penelitian ini perilaku penggunaan media sosial (variabel bebas) mempengaruhi perilaku adaptasi (variabel terikat).

### Tabel 3.1

#### Aspek dan Indikator Penelitian



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Aspek	Indikator
Akademik	1. Membantu saya menemukan kelompok yang memiliki minat sama seperti saya.
	2. Sejauh ini saya dapat mengatasi tugas-tugas kampus saya.
	3. Saya tidak memiliki masalah yang signifikan dengan dosen di kampus saya yang baru.
	4. Saya orang yang aktif dalam perkuliahan.
Sosial	5. Mempelajari lingkungan kampus saya.
	6. Membantu saya mengetahui keadaan di daerah asal saya.
	7. Membantu saya mendapatkan informasi terkini yang sedang terjadi di daerah baru tempat tinggal dan lingkungan kampus saya.
	8. Membantu ketika tidak ada teman bicara.
	9. Saya menginginkan seseorang memberikan perhatian kepada saya.
	10. Membantu saya mengatasi rasa kesendirian.
	11. Membantu orang lain yang memang membutuhkan contoh: <i>sharing</i>
	12. Berpartisipasi dalam diskusi .
	13. Memberikan semangat kepada orang lain.
	14. Menerima masukan atau saran dari orang lain.
	15. Bertemu dengan orang-orang baru.
	16. Mengisi waktu luang ketika saya bosan.
	17. Berkomunikasi dengan keluarga dan teman-teman di daerah asal.
	18. Memperluas teman dan pergaulan.
	19. Merasa nyaman dengan transportasi yang ada di Jakarta seperti: <i>busway</i> , <i>metromini</i> , <i>mikrolet</i> .
	20. Saya senang ketika teman saya mengajak saya untuk nongkrong.
	21. Mudah dalam mencari keperluan sehari-hari.
	22. Ketika saya diajak bercanda oleh teman-teman saya di Jakarta, saya tidak mudah merasa tersinggung.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	23. Menemukan makanan baru yang belum pernah ditemui.
	24. Mengikuti aturan yang berlaku di area tempat tinggal yang baru.
	25. Saya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggal yang baru.
	26. Saya tidak merasa terhambat dengan birokrasi yang ada di Jakarta.
	27. Saya tidak kesulitan untuk mendapatkan akses dengan orang-orang penting di Jakarta.
	28. Saya dapat mengatasi permasalahan cuaca buruk di Jakarta.
	29. Mengikuti aturan yang berlaku di area kampus yang baru.
Budaya	30. Mempelajari budaya yang ada di lingkungan tempat tinggal baru saya
	31. Berkomunikasi dengan orang lain yangt berbeda etnis.
	32. Saya dapat memahami ketika teman saya menjalani ritual keagamaan yang mereka anut contoh: shplat Jumat, Nyepi dll.
	33. Ketika ada suatu pertentangan etnis yang terjadi saya tidak memihak manapun.

**Sumber: Sawyer**



## D. Jenis Data

Ⓒ Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan berupa hasil jawaban kuesioner dari para responden terhadap penggunaan media sosial. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. (Umar, 2009:42)

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, terdiri dari kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2009:145) Kuesioner disebut juga sebagai angket. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden. Kuesioner sebagai data primer dalam penelitian ini.

## F. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati. Keseluruhan objek atau fenomena yang akan diriset disebut populasi.

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi (kumpulan objek riset) bisa berupa orang, organisasi, kata-kata dan kalimat, simbol-simbol nonverbal, surat kabar, radio, televisi, iklan, dan lainnya. (Kriyantono, 2010:153)

Dalam teknik *sampling* purposif, mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar dan kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset. Orang-



orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel (Kriyantono, 2010:158).

### G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan merupakan pra kuesioner dari 30 responden yang menggunakan media sosial. Peneliti menganalisis data pra kuesioner ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Tujuannya untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas setiap indikator yang akan digunakan dalam kuesioner dengan melibatkan 100 orang responden. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Menurut Umar (2008:54), uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan / pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer melalui program *IBM SPSS Statistics 20*. Hasil penelitian dikatakan *valid* apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pengujian validitas konstruksi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Pearson Product Moment*, dengan rumusan sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

- $R_{xy}$  = nilai validitas
- $X$  = skor pertanyaan
- $n$  = jumlah anggota sampel
- $Y$  = skor total

Hak cipta milik Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi atau  $r$  dikatakan bahwa suatu *item* adalah *valid* untuk responden 30 dan taraf signifikan 5%, jika memenuhi syarat minimum  $r$  tabel = 0,361 (Sugiyono, 2004:140). Bila korelasi antara butir dengan skor kurang dari 0,361 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak *valid*. Butir yang dinyatakan tidak *valid* tersebut akan diganti atau dibuang.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Umar (2009:58), reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Menurut Umar (2008:57), uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *cronbach alpha*.

$$r_{11} = \frac{[k] \times [1 - \sum \sigma^2 b]}{k - 1 \sigma^2 t}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas internal seluruh instrumen

$k$  = banyak butir pertanyaan

$\sigma^2 t$  = varians total

$\sum \sigma^2 b$  = jumlah varians butir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Analisis Persentase

Analisis persentase digunakan untuk mempresentasikan jawaban dari hasil kuesioner. Analisis persentase dicari dengan cara membagi jumlah responden pada masing-masing katagori profil responden dengan total seluruh responden, kemudian dikalikan 100% dengan rumus :

$$Fr = \frac{fr}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan :

fr = Persentase relatif

fi = Frekuensi kategori

n = Jumlah responden

### 4. Skala Likert

Menurut Kriyantono (2010:138), skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap. Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi responden. Jawaban setiap instrumen mempunyai jarak dari sangat setuju sampai tidak setuju. Masing-masing jawaban diberi nilai mulai yang terkecil (angka 1) sampai yang terbesar (angka 5).

Dalam penelitian ini, skala likert yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Tabel 3.2

Skala Peringkat Yang Digunakan Dalam Penelitian

No.	Skala Peringkat	Bobot
1	Sangat tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Cara perhitungan skala likert ini dengan menggunakan rumus skor rata-rata.

Cara nya adalah dengan menjumlahkan seluruh perkalian antara nilai data dengan bobot, kemudian dibagi dengan jumlah total frekuensi. Rumus skor rata-rata adalah :

$$\frac{\sum X_i Y_i}{n}$$

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$X_i$  = jumlah pertanyaan

$Y_i$  = jumlah responden

$\sum(X_i Y_i)$  = nilai total responden

$n$  = jumlah responden

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Rentang Kriteria Penelitian

Alat analisis ini digunakan untuk menentukan kriteria tiap variabel secara akurat yang bernilai sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sebelum menyusun katagori berskala lima, maka pertama kali harus dicari rentang skala dengan memberikan nilai skala.

Keterangan :

RS = Rentang skala

m = Skor atau nilai tertinggi pada skala

n = Skor atau nilai terendah pada skala

b = Banyaknya kelas

Rumus dari rentang skala yaitu sebagai berikut :

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

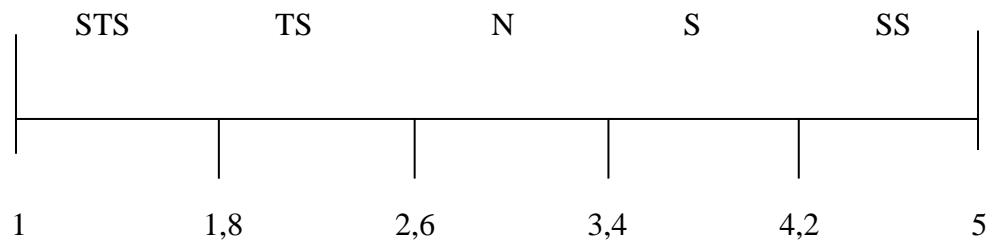
$$\text{Rentang Skala (I)} : \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyaknya kategori jawaban}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Sehingga penilaian untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :

1,0 – 1,8	= Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,6	= Tidak Setuju
2,61 – 3,4	= Netral
3,41 – 4,2	= Setuju
4,21 – 5,0	= Sangat Setuju

## 6. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal, yaitu distribusi yang tidak condong ke kiri atau ke kanan. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* melalui program *SPSS*.

Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig.* nya lebih besar dari 0,05 atau sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig.* nya lebih kecil dari 0,05 data dikatakan tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berdistribusi normal. Jika sudah berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan pengujian analisis perbandingan dengan uji *t*.

### 7. Uji T

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbandingan *mean*. Uji atas kedua *mean* tersebut dilakukan untuk menegaskan perbedaan yang ada antara kedua *mean* tersebut adalah merupakan perbedaan yang signifikan (perbedaan yang berarti) dan bukan hanya kebetulan saja.

Untuk menguji tingkat signifikansinya dilakukan dengan menggunakan uji *t* untuk sampel independen. Adapun pertimbangan peneliti menggunakan rumusan statistik karena *t-test* adalah berfungsi untuk menguji perbandingan, uji korelasional, dan uji estimasi secara statistik. Selain itu, *t-test* digunakan untuk data yang berskala ratio atau interval. Dalam penelitian ini datanya adalah berskala interval (Kriyantono, 2010:222).

Rumus *t-test* dua sampel independen untuk data interval / rasio :

$$t = \frac{MX_1 - MX_2}{\sqrt{\left[ \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N_1} + \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N_2}}{(N_1 + N_2) - 2} \right] \frac{(N_1 + N_2)}{N_1 + N_2}}}$$

$MX_1$  &  $MX_2$  = *mean* masing-masing sampel

$N_1$  = jumlah sampel  $X_1$

$N_2$  = jumlah sampel  $X_2$

Untuk Uji *t-test* (nilai *t*) berlaku ketentuan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Perbedaan dianggap berarti / signifikan dan hipotesis diterima bila nilai  $t$  maupun nilai signifikansi yang diperoleh dari penelitian lebih atau sama besar dengan batas nilai yang terdapat dalam tabel nilai  $t$  dan nilai signifikansi (5% / 0,05).
- b. Perbedaan dianggap tidak berarti / tidak signifikan dan hipotesis ditolak bila nilai  $t$  maupun nilai signifikansi yang diperoleh dari penelitian lebih kecil dari batas nilai yang terdapat dalam tabel nilai  $t$  dan nilai signifikansi (5% / 0,05) (Kriyantono, 2010:194).

### 8. Koefisien Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen (Mudrajat Kuncoro, 2001: 101).

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = korelasi korelasi antara variabel X dan Y

x = nilai variabel bebas

y = nilai variabel terkait

n = banyaknya sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel : 3.3**

**Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013: 287)

Ketentuannya bila  $r$  hitung lebih kecil dari tabel, maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak. Tetapi sebaliknya bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r_h > r$  tabel) maka  $H_a$  diterima (Sugiyono, 2013: 295)

**9. Koefisien Determinasi (*R Square*)**

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terkait. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya  $Y$  yang diterangkan oleh pengaruh linier  $X$ . Semakin besar nilai  $R^2$  makin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi. Koefisien determinasi juga dapat digunakan untuk mengukur besar proporsi (persentase) dari jumlah ragam  $Y$  yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel independen  $X$  terhadap variabel terkait variabel  $Y$  (Neuman, 2013: 240).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 10. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu teknik dalam statistika untuk menentukan suatu persamaan garis atau kurva dengan cara meminimumkan penyimpangan atau deviasi antara pengamatan dan nilai-nilai dugaanya (Nugroho,1995: 123)

Regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi suatu variabel (Y) berdasarkan nilai variabel dependen, dan variabel yang digunakan untuk memprediksi disebut variabel independen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel tidak bebas (subjek dalam variabel tak bebas atau dependen yang diprediksi).

a = Nilai *intercept* (konstanta) atau harga Y bila X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel

X = Variabel bebas (subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu).